

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan analisa data mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di SMA dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Secara keseluruhan, kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya melaksanakan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe NHT mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe NHT. Rata-rata *gain* ternormalisasi untuk kelas eksperimen sebesar 0,38 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 0,25.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif dan Psikomotorik Kelas Eksperimen.

- a. Hasil belajar siswa kelas eksperimen pada ranah afektif setelah pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan aspek afektif yang dinilai tiap pertemuannya.

- b. Hasil Belajar siswa kelas eksperimen pada ranah psikomotor setelah pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan aspek psikomotorik yang dinilai tiap pertemuannya.
3. Setelah dilaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT , efektivitas pembelajaran adalah sebesar 38,2% dan termasuk dalam kriteria sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat saran yang dapat dikemukakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran. Karena melalui penelitian ini terbukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik walaupun masih terdapat kendala-kendala pada saat pembelajaran. Untuk mengatasi beberapa kendala diantaranya, yaitu pada pelaksanaannya pembagian waktu dalam pembelajaran agar lebih tepat sesuai perencanaan dan diharapkan guru dapat lebih mengenali karakter siswa dengan baik dengan cara melakukan pendekatan-pendekatan secara personal sehingga mempermudah dalam membimbing pada saat pembelajaran.

